

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran Bidan desa dalam Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sudah dilakukan. Prosedur yang dilaksanakan oleh Bidan sudah baik tetapi waktu dalam Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan belum sesuai ketentuan yaitu dilaksanakan hingga 1-2 jam sampai bayi menemukan puting ibu. Pernyataan dari Triangulasi yaitu Bidan langsung mengambil bayi sebelum waktunya yaitu 1-2 jam serta pada saat bayi menemukan puting ibu. Serta pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) hanya tercatat di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
2. Peran Bidan Desa dalam Pemberian informasi dan edukasi tentang ASI kurang optimal. Dalam hal ini Triangulasi mengatakan jika mereka tidak mendapatkan informasi tentang ASI, mereka mencari informasi sendiri baik melalui media sosial melalui *Handphone* serta mereka bertanya mencari informasi dengan bertanya kepada teman dekat atau keluarga yang mereka yakini mereka punya pengetahuan lebih banyak selain Bidan Desa.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Membuat program khusus pendampingan pasca melahirkan sehingga dapat membantu serta mendampingi ibu dalam proses pemberian ASI, misalnya pendampingan ibu nifas dengan melakukan kunjungan ke rumah ibu nifas dan atau pendampingan konselor ASI.

2. Bagi Informan

Pemberian informasi dan edukasi ASI bisa dilakukan melalui berbagai media salah satunya media sosial dengan membuat media melalui grup *WhatsApp* untuk memberikan informasi tentang ASI, atau pada saat posyandu dan imunisasi dengan memberikan selebaran atau brosur yang diberikan kepada ibu yang datang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan untuk lebih mendalami dalam melihat peran Bidan Desa dalam pelaksanaan pelayanan bukan hanya di rumah bidan praktek atau di Rumah Bersalin Namun penelitian dapat dilakukan di institusi kesehatan misalnya Puskesmas.